

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis mengenai pola komunikasi interpersonal kyai dan Santri dalam meningkatkan Ahlakul Karimah di pondok pesantren pagelaran 3 Gardusayang Subang. Penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pola komunikasi interpersonal yang dilakukan di pondok pesantren pagelaran 3 Subang

Pola komunikasi interpersonal kyai dan Santri di pondok pesantren pagelaran 3 ini terjadi yaitu pengajian sorogan, pembinaan santri dan konsultasi pengurus kepada Kyai. Pengajian sorogan ialah pengajian antara Santri dan kyai, dimana pengajian sorogan ini Santri membaca kitab secara langsung di depan Kyai dan Kyai membenarkan atau mengarahkan apabila ada perkataan Santri atau bacaan yang salah maka komunikasi terjalin sangat intim atau selalu berinteraksi satu sama lain. Pada pengajian sorogan ini komunikasi interpersonal yang terjadi secara dua arah dimana santri berkomunikasi dengan kyai dan sebaliknya dengan secara tatap muka dan feedback secara langsung.

Pembinaan Santri atau bimbingan konseling antara Kyai dengan Santri dan Konsultasi pengurus dengan Kyai. Dalam pembinaan Santri atau bimbingan konseling ini komunikasi antara kyai dan Santri terjalin dengan efektif dimana komunikasi yang dilakukan itu secara tatap muka langsung jadi komunikasi tersebut secara langsung memberikan efek bagi Santrinya. Sedangkan Konsultasi pengurus dengan Kyai itu secara tatap muka juga dimana komunikasi tersebut terjalin selama seminggu sekali dengan pembahasan mengenai keseharian Santri atau perihal kondisi asrama, biasanya komunikasi ini berjalan dengan baik karena konsultasi pengurus dengan kyai ini untuk mengetahui kehidupan Santri selama di pesantren apakah masih ada Santri yang melanggar peraturan pengurus memberikan informasi kepada Santri pada saat konsultasi pengurus ini.

2. Peningkatan Ahlakul Karimah Santri di Pondok pesantren pagelaran 3 subang

Pola komunikasi Interpersonal yang dilakukan oleh Kyai Pondok Pesantren Pagelaran 3 subang ini sangat efektif dalam meningkatkan ahlak Santri dimana dalam tabel catatan pelanggaran Santri selama 3 tahun ke belakang, dan perkataan Kyai saat di wawancarai oleh peneliti. Dimana Santri Pondok pesantren pagelaran 3 sangat mematuhi apa yang Kyai berikan selama mengajar maupun pembinaan, peningkatan ahlakul karimah santri yang sangat signifikan terjadi di pondok pesantren pagelaran 3 subang ini yaitu Kedisiplinan, Sopan Santun, dan jujur. Peraturan yang telah ditetapkan di pondok pesantren pagelaran 3 tentunya berfungsi untuk menertibkan Santri dengan adanya peraturan tersebut Santri bisa lebih terarah dan teratur. Pola komunikasi interpersonal yang diterapkan di pondok pesantren pagelaran 3 dapat memberikan peningkatan terhadap Ahlakul Karimah Santri.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdapat implikasi terhadap pondok pesantren bahwa pola komunikasi interpersonal itu sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas Santri dimana pada saat Santri dinyatakan lulus atau keluar dari pondok pesantren memiliki Ahlakul Karimah yang baik pada saat terjun langsung ke masyarakat.

C. Saran

Besar harapan penulis penelitian yang telah dilakukan dapat di publikasi dalam bentuk jurnal agar menjadi sumber informasi. Diharapkan riset ini juga bisa menambah informasi mengenai Pola Komunikasi Interpersonal yang dilakukan di Pondok pesantren antara Kyai dengan Santri sangat diperlukan untuk diterapkan di pondok pesantren lain. Data dan informasi yang terdapat pada penelitian ini dapat berguna bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai Pola Komunikasi Interpersonal lebih mendalam.